

BURUNG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh :

Ika Dhany Pangastuti

NIM 1312370021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

BURUNG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS



Ika Dhany Pangastuti

NIM 1312370021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2017

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:


BURUNG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS Diajukan oleh Ika Dhany Pangastuti, NIM 1312370021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Drs. Titoes Libert, M.Sn


NIP. 19540731 198503 1 001

Pembimbing II/Anggota


Nadiyah Tunnikmah, M.A.

NIP. 19790412 200604 2 001

Cognate/Anggota


Setyo Priyo Nugroho, M.Sn

NIP. 19750809 200312 1 003

Ketua Jurusan/Program Studi
Seni Rupa Murni/Ketua/Anggota


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.

NIP. 19761007 200604 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Sugastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

iii

iii

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Dhany Pangastuti

NIM : 1312370021

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Seni Rupa Murni

Judul Tugas Akhir : Burung Sebagai Ide Penciptaan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir karya seni ini, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana oleh pihak lain dan tidak terdapat duplikasi, tiruan untuk membuat ulang karya orang lain secara sengaja.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 17 Juni 2017

Pembuat Pernyataan

Ika Dhany Pangastuti



Aku persembahkan dengan sepenuh hati untuk :

Ayahku tercinta, Sunaryanto, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti, terima kasih banyak dari lubuk hatiku yang terdalam.

Ibuku tercinta, Sri Haryani, yang telah menyayangi, mencintai dan mendukung secara menyeluruh, serta doa sehingga saya dapat, menyelesaikan jenjang perguruan tinggi tanpa kekurangan suatu apapun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan program studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Indonesia Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya Tugas Akhir berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tidak sedikit nilainya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Titoes Libert, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, mendukung, memberikan masukan selama penyusunan Tugas Akhir
2. Nadiyah Tunnikmah, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi pengarahan, dan memberikan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir.
3. Yoga Budhi Wantoro, S.Sn, M.Sn, selaku Dosen Wali yang telah banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh staf Fakultas Seni Rupa yang telah banyak memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga selama menjadi mahasiswa Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Staf Dosen Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
9. Adikku tersayang, Santi Dwi Pramesti yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Teman baikku, Muhammad Vatul Fikri, yang selalu mendukungku selama ini, memberikan motivasi berkarya dan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir.
11. Sahabat-sahabatku, Shinta Ambarwangi Sulistyono, Puspita Tri Rahayu, Galih Pangestika, Ramadyan Putri Pertiwi, Mandela Rully Arifin, Bagus Karuniawan, Sofyan Afandi, Tisanto, yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, motivasi dan bantuannya.
12. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta
13. (Galih, Pipit, Rama, Arbi) yang telah bersama-sama dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
14. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan Tugas Akhir.

Saya tidak dapat menulis satu per satu nama di lembar ini, namun nama mereka akan saya ukir di dalam hati, yang telah hadir, baik itu dalam penyusunan

Tugas Akhir, perkuliahan, dan lingkungan di sekeliling, kisah ini akan selalu saya kenang.

Yogyakarta, 17 Juni 2017

Ika Dhany Pangastuti



DAFTAR ISI

Halaman judul-1.....	i
Halaman judul-2.....	ii
Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Persembahan.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	13
PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang	19
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan dan Manfaat	19
BAB II	21
KONSEP	21
A. KonsepPenciptaan	21
B. Konsep Bentuk.....	23
BAB III.....	32
PROSES PEMBENTUKAN.....	32
A. Bahan.....	33
B. Alat.....	34
C. Teknik	35
BAB IV	44
TINJAUAN KARYA	44
BAB V.....	85
PENUTUP.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88

LAMPIRAN	89
A. Foto Diri Mahasiswa.....	89
B. Foto Poster Pameran.....	91
C. Foto Situasi Pameran.....	92
D. Foto Situasi Display.....	94
E. Katalogus.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Burung (kindersay.com, 18.14, 2017).....	29
Gb. 2 . Ranting (sumber: Ika Dhany Pangastuti)	29
Gb. 3. Telur Burung (https://pixabay.com/).....	30
Gb. 4 . Leah Fraser, When we were here together, Acrylic on polyester canvas, 192 x 274cm (thedesignfiles.net)	31
Gb. 5. Contoh ilustrasi yang bertemakan burung (IsobelCampbell and MarkLanegan).....	31
Gb. 6. Alat-alat untuk melukis (sumber: Ika Dhany Pangastuti)	36
Gb. 7. Bahan-bahan (sumber: Ika Dhany Pangastuti).....	37
Gb. 8. Pemberian warna dasar (sumber: Haryani)	39
Gb. 9 Memindahkan sketsa pada kanvas (sumber: Haryani).....	40
Gb. 10. Pemberian warna pada objek utama (sumber: Haryani)	41
Gb. 11. Lukisan yang sudah jadi (sumber: Ika Dhany Pangastuti).....	42
Gb. 12. Ika Dhany Pangastuti , 24 hari, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 150 x100 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	45

Gb. 13 . Ika Dhany Pangastuti , Butuh Ibu, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x 75 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	47
Gb. 14. Ika Dhany Pangastuti ,Menunggu Giliran, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x100 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	49
Gb. 15 . Ika Dhany Pangastuti , Dulu dan Sekarang, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x 80 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	51
Gb. 16. Ika Dhany Pangastuti , Mulai Tumbuh, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x120 cm (sumber :Ika Dhany Pangastuti).....	53
Gb. 17. Ika Dhany Pangastuti ,Terpecah, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 140 x 150 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	55
Gb. 18 Ika Dhany Pangastuti , Demi jiwa lain, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x150 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	57
Gb. 19. Ika Dhany Pangastuti , Keluar Mencari Penghidupan, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 150 x100 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	59
Gb. 20. Ika Dhany Pangastuti , Berproses, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x 80 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	61
Gb. 21. Ika Dhany Pangastuti , Menuju Atas, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100x80 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	63
Gb. 22. Ika Dhany Pangastuti , Sulit Memudar, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x 80 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	65
Gb. 23. Ika Dhany Pangastuti ,Naik Memudar, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 150 x75cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	67

Gb. 24. Ika Dhany Pangastuti ,Terburu-buru, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 150 x 75 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	69
Gb. 25. Ika Dhany Pangastuti , Hidup dan Mati, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x120 cm (sumber :. Ika Dhany Pangastuti).....	71
Gb. 26. Ika Dhany Pangastuti , Memunculkan Wujud, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 150 x75 cm (sumber :Ika Dhany Pangastuti).....	73
Gb. 27 Ika Dhany Pangastuti ,Pemberani, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x80 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	75
Gb. 28. Ika Dhany Pangastuti , Dari Sarang, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x80cm (sumber :Ika Dhany Pangastuti).....	77
Gb. 29 . Ika Dhany Pangastuti , Berubah Wujud, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x 80cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	79
Gb. 30 . Ika Dhany Pangastuti , Bergelantungan, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 150 x100 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	81
Gb. 31 . Ika Dhany Pangastuti ,Sebelum-sesudah, 2016, Cat Akrilik di Kanvas, 150 x 200 cm (sumber : Ika Dhany Pangastuti).....	83

BAB I

PENDAHULUAN

Karya seni rupa merupakan sebuah teks bahasa visual dari penciptanya. Lukisan sebagai sebuah karya seni merupakan hasil penggabungan dari pengalaman artistik dan estetis terhadap objek permasalahan tertentu yang diamati dan diungkapkan dalam karya seni rupa dengan media dan teknik yang dikuasai.

Karya seni rupa memiliki karakteristik tersendiri melalui gaya yang berbeda. Perbedaan dalam gaya membuat setiap karya, memiliki kekuatan dan keunikan serta kedalaman makna. Karya seni dapat dilihat dari sudut pandang estetis terutama pada sisi bentuk, gaya dan makna. Karya seniman mampu menggugah perasaan batin seseorang ketika karya tersebut diapresiasi secara menyeluruh, sebab karya seni memiliki interpretasi yang subjektif.

Terciptanya karya seni berawal dari kemampuan mencipta dan mengekspresikan pengalaman yang ada di sekelilingnya. Proses penciptaan karya seni meliputi beberapa macam faktor. Faktor tersebut mendorong pengungkapan pengalaman secara artistik. Faktor utama adalah pengalaman langsung dengan objek yang dominan mempengaruhi dalam berkarya. Faktor pendukung lain adalah pengalaman tidak langsung yang berkaitan dengan objek dominan yang dipilih. Salah satu dorongan dalam menghasilkan sebuah karya dapat ditampilkan melalui pengungkapan yang bersifat imajinatif.

A. Latar Belakang

Banyak ide menarik yang dapat diangkat menjadi sebuah karya seni berbasis visual, yang kemudian dapat menyampaikan pesan secara tepat kepada penikmat karya tersebut. Suatu karya seni tidak dapat dilepaskan dari pengalaman estetis dalam kehidupan bermasyarakat. Pengaruh lingkungan yang bersentuhan dengan keseharian dapat memberikan sumbangan ide dalam menciptakan sebuah karya.

Kehidupan sehari-hari banyak yang bisa menjadi faktor utama untuk mendorong munculnya ide. Tetangga yang memiliki hobi memelihara burung dengan jumlah cukup banyak serta jenis berbeda maka timbulah kesadaran mengamati burung yang dipelihara. Pengamatan itu memunculkan ketertarikan dan kecintaan lebih dalam terhadap burung. Pengamatan terhadap berbagai jenis burung juga dilakukan dengan mengunjungi Pasar Satwa Yogyakarta PASTY dan Kebun Binatang Gembiraloka. Kunjungan pada kedua tempat tersebut untuk mengetahui berbagai jenis ragam burung pada setiap jenisnya juga untuk mengenal dan membangun hubungan yang lebih dekat secara emosional terhadap burung-burung tersebut.

Burung dengan manusia memiliki hubungan yang erat karena burung merupakan hewan yang sering dipelihara oleh manusia. Corak unik pada bulu burung, ragam warna serta kicauan dari jenis burung tertentu mengundang

keaguman pada manusia sehingga banyak manusia tertarik untuk memelihara hewan tersebut.

Burung yang dipelihara tidak hanya untuk dinikmati keelokannya semata, namun juga harus diperlakukan dengan baik selayaknya makhluk hidup. Manusia yang memelihara seekor burung harus memperhatikan segala kebutuhan hidup burung tersebut. Makanan yang bergizi, minuman yang steril, tempat tinggal yang bersih, serta kesehatan badannya yang prima wajib dipenuhi untuk mempertahankan keindahannya.

Ketertarikan tersebut bukan hanya dalam hal memelihara namun juga mengembangbiakan jenis-jenis burung tersebut sehingga dapat mengurangi tingkat kepunahan burung yang berada di sekitar. Dalam memelihara dan mengembangbiakan burung seringkali si pemilik merasa ingin mengetahui proses-proses perubahan wujud pada burung yang di pelihara, hal tersebut akan sangat menarik jika dipelajari lebih dalam. Pengamatan pada burung dapat meliputi pengamatan secara fisik dan juga perilaku burung di dalam ataupun di luar habitatnya.

Secara fisik, burung merupakan satu-satunya hewan yang memiliki bulu pada sebagian besar tubuhnya. Ada dua jenis bulu, yaitu bulu terbang dan bulu bawah. Bulu bawah berguna untuk menghalangi hilangnya panas tubuh. Tubuh burung tidak sepenuhnya ditumbuhi bulu. Bentuk dan struktur tubuh burung sering dihubungkan dengan kemampuan untuk terbang. Hal tersebut disebabkan oleh tulang berongga yang sangat ringan. Paruh dapat menggantikan fungsi

rahang. Tulang dada berukuran lebar, sesuai dengan fungsinya sebagai penyeimbang tubuh. Pada tulang dada terdapat otot yang kuat untuk terbang.

Burung mempunyai peranan bagi kehidupan yaitu dalam proses penyerbukan beberapa jenis tumbuhan. Daging dan telur burung merupakan sumber lemak dan protein yang dibutuhkan manusia. Keindahan kicauan jenis burung tertentu menyebabkan manusia tertarik untuk memeliharanya. Kemampuan terbang beberapa jenis burung (misalnya merpati) dimanfaatkan sebagai bentuk hiburan atau kegiatan yang diperlombakan.

Di dunia ini terdapat ribuan jenis (spesies) burung dengan segala bentuk, ukuran dan warna. Semua mempunyai ciri yang sama, yaitu mempunyai bulu, sepasang sayap, walaupun tidak semua burung dapat terbang. Selain itu mempunyai paruh yang keras sebagai pengganti gigi sesuai dengan spesies dan makanannya. Jenis-jenis burung begitu bervariasi, mulai dari burung kolibri yang kecil mungil hingga burung unta yang lebih tinggi dari manusia.

Burung berkembang biak dengan cara bertelur. Telur burung mirip telur binatang buas hanya cangkangnya lebih keras karena berkapur. Beberapa jenis burung menimbun telurnya di tanah pasir, tanah pasir pantai yang panas, atau di dekat sumber air panas. Burung-burung ini membiarkan panas alami dari daun-daun membusuk, panas matahari, atau panas bumi untuk menetaskan telur-telur itu, persis seperti yang dilakukan kebanyakan reptil.

Burung membuat sarang untuk mengerami telurnya hingga menetas. Sarang bisa dibuat secara sederhana dari tumpukan rumput, ranting, atau batu, atau sekedar tanah berpasir yang sedikit melekat sehingga telur yang diletakkan

tidak mudah terguling. Anak-anak burung yang baru menetas umumnya masih lemah, sehingga harus dihangatkan dan disuapi makanan oleh induknya.

Jenis-jenis burung umumnya memiliki ritual berpasangan masing-masing. Ritual ini adalah proses untuk mencari dan memikat pasangan, biasanya dilakukan oleh burung jantan. Beberapa jenis tertentu, seperti burung merak dan cendrawasih, jantannya melakukan semacam tarian untuk memikat pasangannya dengan memamerkan sarang setengah jadi yang dibuatnya. Bila betina berkenan, sarang itu dilanjutkan pembuatannya oleh burung jantan hingga sempurna, akan tetapi bila betinanya tidak berkenan, sarang itu akan dibuang atau ditinggalkan.

Burung masa kini telah beradaptasi sedemikian rupa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang lebih ekstrim, kekuatan sayap lebih baik dalam kondisi lingkungan serta cuaca yang tidak menentu sehingga dapat terbang jauh, dengan perkecualian pada beberapa jenis yang primitif. Bulu-bulunya terutama sayap telah tumbuh semakin lebar, ringan, kuat dan bersusun rapat. Bulu-bulu bersusun sedemikian rupa sehingga mampu menolak air, dan memelihara tubuh burung tetap hangat di tengah udara dingin. Bulu-bulu tersebut juga didesain agar burung dapat terbang menyesuaikan dengan kondisi kecepatan angin dan suhu lingkungan.

Untuk dapat terbang pertama-tama burung harus lepas landas dari ranting pohon, oleh karena itu burung harus mempunyai bobot badan seringan mungkin. Hampir semua burung terbang dengan mengepak-gepakkan sayapnya ke atas dan ke bawah dengan cepat. Sayapnya melengkung di bagian depan dan hampir rata-

rata di bagian belakangnya. Bentuk ini membantu mengangkatnya ke udara dan memungkinkan burung menciptakan kehampaan di atasnya.

Kemampuan terbang burung sangat berguna untuk berpindah dari satu pohon ke pohon yang lain, maupun berpindah ke tempat yang lebih jauh seperti bermigrasi. Burung adalah salah satu satwa yang melakukan migrasi. Kata migrasi (Latin) yang berarti pergi dari satu tempat ke tempat lain atau juga bermakna berpergian ke berbagai tempat. Migrasi merupakan pola adaptasi perilaku yang dilakukan oleh beberapa jenis satwa liar, migrasi dilakukan jika memang diperlukan. Pola migrasi juga tergantung pada keadaan dan waktu.

Burung telah memberikan manfaat luar biasa dalam kehidupan manusia. Beberapa jenis burung, seperti kalkun, angsa dan bebek sudah sejak lama menjadi sumber protein yang penting, daging maupun telurnya, disamping itu, orang juga memelihara burung untuk kesenangan dan perlombaan. Contohnya adalah burung merpati, perkutu, murai batu dan lain-lain. Burung elang kerap dipelihara pula untuk gengsi, gagah-gagahan, dan untuk olahraga berburu. Banyak jenis burung telah semakin langka di alam, karena diburu manusia untuk kepentingan perdagangan tersebut.

Populasi burung terus menyusut karena rusaknya habitat, maka dari itu perlu adanya penanganan lebih untuk mengatasi kepunahan ada beberapa jenis burung tersebut. Banyak jenis burung kini telah dilindungi, baik oleh peraturan internasional maupun peraturan nasional. Hal yang menyenangkan beberapa tahun belakangan ini telah tumbuh kegiatan pengamatan burung di kalangan pemuda

dan pelajar. Kegiatan yang menumbuhkan kekaguman dan kecintaan pada jenis-jenis burung yang terbang bebas di alam ini.

B. Rumusan Masalah

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Dalam proses penciptaan karya seni ini terdapat beberapa hal yang hendak diuraikan dan dianalisis dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Beberapa hal yang menjadi permasalahan atau ide yang diuraikan dalam bentuk tulisan maupun karya seni dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bentuk seperti apa yang hendak ditampilkan ke dalam lukisan?
2. Bagaimana memvisualisasikan burung ke dalam karya seni lukis

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari Tugas Akhir Penciptaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sarana apresiasi untuk meningkatkan wawasan mengenai karya seni.
- b. Sebagai sarana pengekspresian ide-ide, fantasi, imajinasi dalam mewujudkan proses pertumbuhan burung untuk dijadikan citra yang baru sebagai bahasa ungkap yang tepat melalui bentuk, makna, dan simbol yang berkaitan permasalahan di atas.
- c. Mempresentasikan kecintaan terhadap keindahan burung.

Adapun manfaat yang dapat dari tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

- a. Menambah kecintaan masyarakat terhadap burung.
- b. Menimbulkan kesadaran untuk memperkembangkan dan melindungi burung.
- c. Menyadarkan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan burung agar anak dan cucu kita dapat menikmati keindahannya.

